

## RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) V, Hipertensi, Anemia Diruang Rawat Inap Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, Anisatul Azizah Fiddaroin, NIM G42210393, 57 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Miftahul Jannah, S.Gz., M.Giz. (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 15 September – 09 November 2024 pada pasien dewasa di RSI Sultan Agung Semarang, Jawa Tengah. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yaitu, assessment, diagnosis, intervensi, monitoring, dan evaluasi. Tujuan proses asuhan gizi yaitu membantu seseorang untuk memecahkan masalah gizi dengan mengatasi pemicu pada ketidakseimbangan atau perubahan status gizi. Pelaksanaan asuhan gizi pada pasien CKD dengan hipertensi dan anemia dilakukan selama 3 hari melalui pemantauan asupan makan, kondisi klinis, hasil laboratorium, serta edukasi kepada pasien dan keluarga. Hasil pengukuran LiLA menunjukkan persentase 82% yang termasuk status gizi kurang. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan Rendahnya kadar Hb dan hematokrit berkaitan dengan penurunan produksi eritropoietin pada CKD yang menyebabkan anemia, sedangkan peningkatan ureum dan kreatinin terjadi akibat penurunan fungsi filtrasi ginjal. Berdasarkan SQ-FFQ, pola makan pasien kurang bervariasi dan didominasi telur sebagai lauk hewani karena keterbatasan ekonomi. Pasien hanya makan sekitar dua kali sehari berupa bubur nasi akibat riwayat gangguan lambung yang menyebabkan mual dan muntah. Recall 24 jam sebelum masuk rumah sakit menunjukkan asupan yang sangat rendah karena mual, pusing, dan muntah. Hasil recall dan Comstock selama intervensi menunjukkan peningkatan asupan dari hari pertama hingga hari ketiga, meskipun belum mencapai target  $\geq 90\%$ . Pada hari pertama, asupan masih rendah karena kondisi pasien yang lemas, mual, dan muntah. Hari kedua terjadi peningkatan nafsu makan seiring perbaikan kondisi. Pada hari ketiga, asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat meningkat lebih lanjut karena keluhan lemas, mual, dan pusing mulai berkurang.